

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Paskibra merupakan pasukan pengibar bendera yang dilaksanakan oleh generasi muda yakni siswa-siswi yang ada di sekolah. Kegiatan tersebut meliputi berbagai jenis kegiatan, antara lain dengan pembentukan Pasukan Pengibar Bendera (paskibra) sekolah tersebut meliputi berbagai jenis kegiatan, diantaranya Peraturan Baris Berbaris (PBB), Tata Upacara Bendera (TUB), serta Latihan Kepemimpinan Siswa Tingkat Perintis dan Pemula.

Setiap Tahun Dinas Pemuda dan Olahraga akan menyeleksi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA) untuk mengibarkan bendera Merah Putih untuk memperingati HUT RI yang diperingati pada 17 Agustus. Beberapa sekolah se-Kabupaten Jember mengirim siswa – siswi terbaik untuk mengikuti seleksi Paskibraka. Setiap calon Paskibraka harus memiliki Fisik dan Kesehatan yang prima. Selain itu seorang anggota Paskibraka juga harus memiliki rasa nasionalisme, wawasan, pengetahuan, keterampilan dan kedisiplinan yang tinggi. Oleh karena itu seleksi Paskibraka sangat penting untuk Upacara nantinya dapat berjalan dengan baik, diharapkan agar kegiatan seleksi anggota Paskibraka dilakukan dengan penuh kesungguhan dan seobyektif mungkin, agar hasil yang didapat nanti benar-benar berkualitas dan sukses membawa misi sebagai anggota Paskibraka dan ikut mengharumkan nama sekolah, nama daerah bahkan nama bangsa.

Proses pemilihan anggota Paskibraka yang lolos seleksi dari berbagai alternatif tindakan yang dipilih, dengan harapan akan menghasilkan suatu keputusan yang terbaik merupakan tindakan yang cukup sulit.

Untuk mempermudah proses seleksi tersebut, maka dibuat sebuah sistem pendukung keputusan yang bertujuan untuk mempermudah panitia dalam menyeleksi anggota Paskibraka dengan tepat sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Anggota Paskibraka yang sudah siap untuk melaksanakan tugas

diperoleh dari perbandingan antara kriteria-kriteria yang digunakan didalam sistem.

Sistem Pengambilan keputusan dalam seleksi anggota Paskibraka menggunakan dua metode yaitu metode *Profile Matching* (pencocokan profil) dan *SAW (Simple Additive Weighting)* yang akan menghasilkan perankingan peserta terbaik sebagai langkah seleksi untuk mendapatkan anggota Paskibraka.

Pada penelitian ini akan dilakukan perbandingan antara metode *Profile Matching* dan *Simple Additive Weighting(SAW)* untuk mengetahui tingkat akurasi dalam studi kasus seleksi anggota Paskibraka Kabupaten Jember.

Alasan metode *Profile Matching* dipilih karena keunggulan dari metode ini adalah proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif dan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada proses membandingkan kompetensi individu dengan nilai profil, Sehingga nanti akan dapat diketahui perbedaan kompetensinya(*gap*). Semakin kecil *gap* yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar. Calon Paskibraka yang memiliki bobot nilai yang besar berarti memiliki peluang untuk menjadi anggota Paskibraka Kabupaten Jember. Begitupun dengan metode *SAW* dipilih karena metode ini akan menghitung bobot-bobot dari kriteria peserta, hasil perhitungan ini akan digunakan sebagai acuan atau perbandingan. Bentuk Hasil Akhir dari kedua metode tersebut adalah Perankingan yang akan menentukan Peserta-peserta yang lolos dalam seleksi Paskibraka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan pada penelitian ini :

1. Bagaimana tingkat akurasi metode *Profile Matching* dalam studi kasus seleksi anggota Paskibraka Kabupaten Jember?
2. Bagaimana tingkat akurasi metode *SAW* dalam studi kasus seleksi anggota Paskibraka Kabupaten Jember?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari topik permasalahan yang ada, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Kriteria yang dipilih meliputi kriteria Tinggi Badan, PBB, Tes Tulis, Wawancara, dan Penilaian Kepribadian.
2. Metode *Profile Matching* dan SAW digunakan menurut acuan kriteria dan alternatif seleksi calon Paskibraka.
3. Keluaran sistem yaitu *ranking* peserta dari tiap bidang seleksi berdasarkan nilai akhir tertinggi.
4. SPK seleksi anggota Paskibraka dibuat berbasis *web* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *Database Management System (DBMS)*.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan tingkat akurasi antara metode *Profile Matching* dan SAW dalam studi kasus seleksi anggota Paskibraka Kabupaten Jember.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mempercepat pengambilan keputusan dalam memilih anggota Paskibraka yang mempunyai potensi pada kriteria yang di prioritaskan.
2. Mempermudah seleksi anggota Paskibraka sesuai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan.
3. Mengetahui metode mana yang memiliki tingkat akurasi lebih tinggi dalam studi kasus seleksi anggota Paskibraka Kabupaten Jember.